

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri untuk membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan keuntungan, mempertahankan nilai penanaman modal, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pegawai sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan atau diberikan kepadanya". Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya". Agar perusahaan mampu membangun dan melangsungkan usahanya". Maka perusahaan memberikan aset usaha. Mulyadi (2014:337). "

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin sangat ketat hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan izin usaha, hal ini juga merupakan kendala oleh perusahaan. Lembaga pasar modal sebagai penyedia modal yang merupakan pelengkap disektor keuangan terhadap dua Lembaga lainnya. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjabatangani antara dua pemilik (investor) dengan pinjaman (emiten) para pemodal meminta instrumen pasar modal untuk keperluan investasi profotolionya sehingga pada akhirnya dapat memaksimalkan perusahaan.

Pasar modal sangat berperan bagi pembangunan ekonomi yaitu sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha dan wahana investasi masyarakat. Oleh sebab itu partisipasi masyarakat sangat diharapkan untuk ikut aktif dalam menggerakkan perekonomian. Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana (Investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan keuntungan yang paling optimal. Salah satu fungsi dari pasar modal tersebut adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat keberbagai sektor yang melaksanakan investai (Tandelilin, 2015).

Berinvestasi dipasar modal, investor atau calon investor akan tertarik pada tingkat keuntungan (Return) untuk diharapkan pada masa yang akan datang relatif terhadap resiko perusahaan tersebut. Artinya tingkat resiko yang dihadapi oleh investor sesuai dengan return yang akan diterima. Semakin tinggi return yang diharapkan, maka akan semakin tinggi pula resiko dari investasi tersebut. Yang paling menarik adalah perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan tinggi, tetapi memiliki tingkat resiko yang rendah. Apabila tingkat keuntungan (Return) perusahaan naik, tetapi resiko perusahaan juga naik, maka perusahaan tidak akan menarik lagi. Perusahaan akan tetap menarik apabila tambahan keuntungan tersebut bisa mengkompensasi tambahan resiko yang muncul.

Tingkat pengembalian saham untuk satu periode tertentu adalah sama dengan jumlah selisih harga saham periode tertentu dengan periode sebelumnya ditambah dengan deviden periode tersebut, dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Tingkat pengembalian dalam investasi saham tetap, tidak tergantung dari perkembangan harga saham dengan jumlah deviden yang dibagikan. Dengan demikian, untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham dalam sejumlah periode tertentu didasarkan pada tingkat pengembalian yang diharapkan. Keinginan investor untuk memperoleh return juga terjadi pada

investasi pada aset finansial. Suatu investasi aset finansial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana ditanamkan dan resiko yang tertanggung. Dengan demikian para investor sedang mempertaruhkan suatu nilai sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa yang akan datang.

Modal merupakan sesuatu yang digunakan seseorang atau perusahaan sebagai bekal untuk bekerja, berjuang dan sebagainya. Dengan demikian modal adalah semua hal yang dimiliki baik berupa uang, barang, aset lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan dalam menjalankan usaha. Modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri". Beberapa cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencari modal yaitu sebagai berikut: Munawir (2014: 19),"

1. Gunakan tabungan pribadi
2. Jual aset milik pribadi
3. Cari rekan bisnis
4. Dapat suntikan dana lewat investor
5. Ajukan pinjaman modal usaha.

Kegiatan jual beli dana tersebut dapat dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut Bursa Efek Indonesia. Pasar modal merupakan sarana bertemunya perusahaan maupun institusi lain (salah satu contoh ialah pemerintah) yang membutuhkan dana dari masyarakat untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dengan masyarakat yang hendak menginvestasikan dana mereka. Dengan demikian pasar modal juga bisa diartikan sebagai pihak yang memfasilitas berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya yang berkaitan dengan instrument keuangan jangka panjang. Maka dari itu fungsi dari pasar modal adalah untuk perekonomian negara. Tandililin (2015: 25)

Salah satu fungsi dari pasar modal adalah sebagai sarana pendanaan usaha pendanaan usaha untuk sarana perusahaan (emiten) untuk mendapatkan dana dari investor ( masyarakat). Dari dana tersebut dapat diubah menjadi faktor-faktor produksi melalui dari bahan baku, tenaga kerja, prasarana fisik dan teknologi sampai keahlian manajemen. Faktor-faktor tersebut terintegrasi dalam proses produksi yang akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Pasar modal juga dapat berfungsi sebagai lembaga prantara (intermediaries)", fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menjunjung perekonomian karena pasar modal dapat menggabungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Tandililin (2015:25).

Terdapat tiga jenis saham biasa (*Common Stock*), saham preferen (*Preferren Stock*) dan saham treasury (*Treasury stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas preferen adalah hak untuk menerima deviden secara tetap dari perusahaan, didahulukan pembayaran devidenya dibandingkan dengan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Sedangkan saham treasury adalah saham hasil pembelian buku (*buyback*). Biasanya emiten melakukan buyback ketika harga sahamnya dianggap undervalued dengan tujuan menjadi harga saham yang dibeli kembali oleh perusahaan. Inilah yang disebut dengan saham treasury (*treasury stock*). Jogyanto (2014: 196).

Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh investor adalah kondisi keuangan sebagai bahan landasan evaluasi. Informasi ini penting, karena akan menentukan keputusan investor dimasa depan. Apabila kondisi keuangan perusahaan dinilai kurang menguntungkan, ada kemungkinan investor akan berpindah investasi ke perusahaan lain. Laba perusahaan dapat dilihat dari laporan laba perusahaan. Laporan laba rugi perusahaan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang

menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih.

Konsep kinerja keuangan gambaran kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Berbagai pertimbangan analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, dan menahan saham untuk mencapai tingkat *Return* yang diinginkan. Indriyo Gitosudarmo dan Basri (2015: 375).

Sebagian besar pemakaian laporan keuangan tidak mendapatkan informasi yang akurat yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan karena kurangnya pengetahuan ataupun karena informasi yang susah untuk dicari. Sebenarnya informasi-informasi seperti halnya laporan keuangan perusahaan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan situasi kinerja perusahaan tersebut. dapat disederhanakannya laporan keuangan adalah dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas. Akan tetapi tidak semua informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh pengguna laporan keuangan), laporan keuangan adalah catatan informasi dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Fahmi (2015: 22).

Suatu informasi akan memiliki makna dan nilai yang dianggapi informatif bagi investor jika keberadaan informasi mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Istilah tentang pasar efisien dapat diartikan secara berbeda-beda untuk tujuan yang berbeda pula. Namun dalam bidang keuangan, konsep ini didefinisikan pada aspek informasi. Pasar yang efisien adalah kecepatan dan keakuratan reaksi pasar terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan baru. Dari segi bentuk, efisien pasar dapat ditinjau dari segi ketersediaan informasi atau dapat juga dilihat tidak hanya dari segi ketersediaan informasi (Fahmi, 2015:182).

Patokan dari suatu kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor adalah seseorang yang menanamkan modalnya pada suatu perusahaan, sedangkan kreditor adalah orang yang bekerja dengan meminjamkan modal atau uang kepada suatu perusahaan atau orang lain. Investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus [perhatian mereka adalah ukuran mereka mampu mengembangkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan lebih baik. Laba merupakan laba, keuntungan, atau profit dapat didefinisikan dengan dua cara, yang pertama adalah laba dalam ilmu ekonomi adalah selisih antara pendapatan dengan total biaya. Biaya implisit termasuk biaya kesempatan yang terjadi ketika perusahaan memilih untuk menggambarkan faktor produksi tertentu. Jadi laba adalah penghasilan bersih (net income) atau imbalan dari aktivitas perusahaan yang sudah dikurangi dengan biaya kegiatan operasi perusahaan. Harapan (2018:236)

Penghasilan laba ini juga tertulis dilaporan laba rugi. Arus kas operasi membantu investor menganalisis sejauh mana efisien perusahaan dalam mengelola kasnya, sehingga investor dapat melihat kemampuan perusahaan untuk membayarkan deviden dari informasi dari arus kas tersebut. arus kas operasi lebih diperhitungkan dari pada arus kas investasi dan arus kas pendanaan dikarenakan arus kas operasi merupakan nilai tunai yang dihitung akuntan untuk menentukan berapa banyak uang yang harus diinvestasikan perusahaan dalam operasi. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antara perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntan yang tidak sama dengan perusahaan. Prastowo (2015:35), Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan, Investor menggunakan

laporan keuangan dalam berinvestasi, namun tidak dapat menganalisis mengenai *Return* saham yang akan diterima melalui Arus Kas Operasional dan Laba Akuntansi perusahaan. (Ninna Daniati dan Suhairi,2016). Agar investor dapat memperoleh Return yang maksimal maka investor dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi disuatu perusahaan perlu mengetahui historis perusahaan dan menilai prospek perusahaan melalui laporan keuangan. (Ninna Daniati dan Suhairi,2016). Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan terhadap pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan kepada perusahaan. Kasmir (2015:10)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian Azilil Yocelyna dan Yulius Jogi Christiawan tahun 2017 yang menggunakan variabel Laba Akuntansi dan arus kas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan terhadap 97 perusahaan yang memiliki kapitalisasi besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2017. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pengungkapan Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham. Berikut adalah peneliti Nur Aini 2017 yang menggunakan variabel yang sama menunjukkan bahwa dari pengujian hipotesis, menghasilkan temuan bahwa variabel Laba Akuntansi, ROA mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return* Saham, sementara Arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan penelitian Seno Jodi Utomo tahun 2017 menggunakan variabel yang sama menunjukkan bahwa tidak semua variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, secara persial, Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham, sedangkan variabel Arus Kas Operasi secara oersial tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham. Namun secara simultan Arus Kas Operasi dan Labaa Akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Indeks LQ-45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi, yaitu diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan.Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas emiten-emiten tersebut juga mempertimbangkan kapatalisasi pasar. Indeks LQ-45 sebagai salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara saham yang ada dipasar modal Indonesia, saham LQ-54 yang ada di Bursa Efek Indonesia merupakan banyak diminta oleh para investor. Hal ini dikarenakan saham LQ-45 memiliki kapitalisasi tinggi serta frekuensi perdagangan yang tinggi sehingga prospek pertumbuhan dan kondisi keuangan saham baik.

Perusahaan LQ-45 mempunyai nilai yang baik sehingga para investor tertarik untuk membeli saham di perusahaan-perusahaan tersebut. perusahaan LQ-45 merupakan perhitungan gabungan dari 45 saham, yang akan dinilai dan diseleksi beberapa kriteria pemilihan pasar saham. Kriteria pemilihan tersebut berdasarkan likuiditas, kapitalisasi pasar,minimal sudah tiga bulan berada di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan bagaimana aktivitas transaksi pada pasar regular yang akan dilihat dari volume, nilai serta jumlah transaksinya.

Umunya saham LQ-45 adalah saham-saham yang berada diperingkat atas berdasarkan kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir. beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai nilai perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage operasi*,tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, perusahaan penilai kredibilitas, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibel keuangan". Pergantian saham akan dilakukan setiap enam bulan sekali, yaitu pada awal bulan Februari dan Agustus. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 karena perusahaan LQ-45 merupakan perusahaan yang sahamnya paling aktif diperjualbelikan dan banyak investor yang menanamkan saham diperusahaan LQ-45 sulit untuk diprediksi dan perusahaan LQ-45 yang menjadi acuan sebagai bahan untuk menilai

perdagangan saham. Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan terdahulu diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan yang nantinya dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang relevan pada kondisi sekarang ini. Brigham dan Houston (2015:371

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Arus Kas Oprasional terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh Arus Kas Oprasional terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Oprasi terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas dan Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah:

### 1.3.1 Manfaat Teoritis

1. Peneliti ini diharapkan mampu memberikan, serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham.
2. Mampu memberikan ilmu dan untuk mengetahui seberapa besar komponen laporan keuangan milik kandungan informasi bagi investor dengan return saham sebagai tolak ukurnya.
3. Sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan.
4. Sedangkan bagi investor dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan dan untuk memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

### 1.3.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis  
Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dan menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja nyata, mengetahui lebih dalam tentang analisis laporan keuangan dan penentuan *Return* Saham.
2. Bagi perusahaan

Dapat menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah-masalah yang terjadi dan menjadi solusi pengambilan keputusan mengenai kebijakan baru yang akan dibuat.

3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Guna menambah referensi kepustakaan sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dimasa yang akan datang yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dan dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa sehingga dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.